

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sistem informasi dapat meningkatkan inovasi dan kinerja dalam suatu perusahaan untuk dapat bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin berkembang saat ini. Salah satu faktor yang mempengaruhi sistem informasi dalam suatu perusahaan adalah kecanggihan teknologi (Hapsari, 2019). Teknologi didalam perusahaan digunakan sebagai alat untuk membantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Hsu, 2013). Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sistem perusahaan yang saling terintegrasi oleh software untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan (O'Brian, 2007). Banyak perusahaan besar di Indonesia memilih sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk *platform* operasional proses bisnis (Wibisono, 2005).

Pengaplikasian sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap perusahaan di Indonesia berdampak positif terhadap kinerja perusahaan, pemasaran, sistem informasi, laporan keuangan, pembelian dan penjualan serta sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Gunanta, 2018; Rini, 2017). Selain itu, pengaplikasian sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) juga dapat memberikan efek negatif bagi perusahaan misalnya tidak adanya pengaruh terhadap kinerja perusahaan, kinerja keuangan, kinerja operasional, kompetitif perusahaan perusahaan, dan investasi teknologi informasi tidak memberikan signal baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Acar et al., 2017; Achjari, 2014; Hsu, 2013; Kristianti, 2017).

Kualitas audit menjadi jaminan pada kualitas pelaporan keuangan (Defond, 2014). Dalam menghasilkan laporan keuangan dengan sistem yang tepat, standar profesi akuntan publik telah meminta para auditor untuk memiliki pemahaman yang baik atas sistem informasi yang dimiliki klien dalam pekerjaannya (Tarigan, 2006). Adapun kemampuan untuk melakukan pemahaman atas sistem tergantung dari beberapa faktor seperti pengalaman kerja dan mutu profesional auditor yang akan memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan (Afoan, 2015). Kurangnya tingkat keselarasan antara strategi struktur dan pemilihan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan salah satu resiko yang harus diidentifikasi oleh auditor secara berulang sehingga perusahaan yang telah menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat menjadikan kinerja perusahaan sebagai dasar apakah penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah sesuai yang diinginkan perusahaan (Grabski et al., 2001).

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah banyak di implementasikan oleh perusahaan dalam proses bisnisnya baik dalam pengadaan barang, permintaan barang, pembongkaran barang, dan pembuatan *invoice* atas transaksi yang telah dilakukan (Nadziroh, 2019). Teori Kontijensi merupakan bukti dari kekuatan teknologi yang dapat memengaruhi organisasi sehingga dapat semakin berkembang secara luas (Zeithaml et al., 1988). Penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sangat membantu kinerja perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan (Wicaksono et al., 2015). Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada umumnya sering disebut dengan *back-office*. Salah satu contohnya adalah tidak menangani proses penjualan di sisi depan akan tetapi lebih pada bagaimana menangani suatu pengadaan barang dan memberikan solusi agar mempermudah alur proses penyelesaian suatu pengadaan barang yang melalui berbagai

tahapan (Wibisono, 2005). Pimpinan perusahaan dan karyawan yang terkait dapat mengakses informasi yang sama dan bisa melakukan suatu tindakan atas informasi yang didapatnya tersebut. Jika suatu bagian telah selesai melakukan tugasnya maka secara otomatis sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) akan memberi tahu untuk melanjutkan ke bagian berikutnya. Jika manajer ingin mengetahui status dari penjualan, maka hanya masuk ke sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan bisa melacak status proses akhir (Wibisono, 2005). Oleh karena itu dengan adanya sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) semua informasi akan terlihat secara transparan (Wibisono, 2005).

Beberapa penelitian menguji dampak implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kinerja perusahaan dan peran audit dalam penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di perusahaan sehingga perusahaan akan menghasilkan data yang akurat dan auditor menjamin data tersebut sesuai yang terjadi di lapangan (Meijer P, 2017; Pracita et al., 2018; Rini, 2017). Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan nilai pasar saham, pada penelitian ini pula menjelaskan bahwa kinerja perusahaan lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Rini, 2017). Selain itu, penelitian lain juga menjelaskan bahwa penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan secara signifikan dengan diperkuat tingkat penjualan yang tinggi (Meijer P, 2017).

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Pracita et al., 2018) yang memiliki hasil bahwa pengimplementasian sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Wicaksono

et al., 2015) mendapatkan hasil bahwa penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berdampak positif terhadap komponen kinerja dari pengguna sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) tersebut.

Audit dilakukan perusahaan untuk mendapatkan jaminan yang masuk akal bahwa tidak ada salah saji material yang disebabkan oleh kesalahan individu atau kelompok (Xiao et al., 2020). Implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap kualitas informasi, namun dengan adanya audit, terdapat pengaruh implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kualitas informasi yang disajikan (Krismiaji, 2014). Penelitian lainnya menyebutkan bahwa implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kinerja operasional perusahaan telah sesuai dengan rekomendasi dari audit yang telah dilakukan (Antonia, 2016). Penelitian (Chang et al., 2014) menjelaskan bahwa pengontrolan terhadap sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dilakukan dapat membantu perusahaan dalam mencetak laba dan para pemegang saham yakin kepada bisnis mereka.

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai sistem informasi yang menganjurkan manusia untuk selalu berhati-hati dalam mengambil sebuah informasi. Informasi yang diterima harus tepat dan akurat serta mengetahui secara benar mengenai informasi tersebut. Karena kita ketahui Al-Quran merupakan pedoman kita dalam melakukan kegiatan. Surah yang menyampaikan perintah tersebut adalah Q.S Al-Hujurat ayat 6, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman, jika datang seorang yang fasik kepadamu membawa berita, maka tangguhkanlah (hingga kamu mengetahui kebenarannya) agar tidak menyebabkan kaum berada dalam kebodohan (kehancuran) sehingga kamu menyesal terhadap apa yang kamu lakukan".

Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian sebelumnya yang dikembangkan oleh (Gunanta, 2018). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu kualitas audit dikarenakan perusahaan saat ini membutuhkan pihak eksternal (auditor) untuk memberikan rekomendasi dan memeriksa apakah sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang digunakan perusahaan sudah tepat atau perlu ditingkatkan lagi karena jika ERP sudah tepat digunakan maka kinerja perusahaan pasti akan meningkat seiring dengan kecanggihan sistem itu sendiri dan menjamin data yang disajikan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) tidak salah saji material (Xiao et al., 2020) serta diperlukan pihak eksternal (auditor) yang berkualitas dan diharapkan dengan pengalaman dan kemampuan auditor mampu menjadi jaminan pada kualitas pelaporan keuangan serta menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019).**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penggunaan sistem *Enterprise Resource Planing* (ERP) sangat diperlukan bagi suatu perusahaan. Dari uraian sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kualitas audit memperkuat hubungan *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kinerja perusahaan?

## **1.3 Motivasi Penelitian**

Adanya sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) membuat perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif karena auditor berperan penting dalam memberikan keyakinan yang memadai terkait data yang disajikan oleh sistem ERP (*Enterpris Resource Planning*) tersebut sudah sesuai dengan fakta dan tidak berbeda secara material selain itu memotivasi kepada para auditor untuk memberikan masukan yang tepat terhadap sistem yang telah ada di perusahaan (Wibisono, 2005).

Penelitian ini memotivasi kami sebagai peneliti untuk mengetahui perusahaan yang terdaftar di BEI telah berjalan dengan efisien dan efektif serta menggunakan sistem yang tepat yang nantinya penelitian ini bisa memberikan masukan kepada perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menguji pengaruh sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) atas kinerja perusahaan ROA (*Return On Asset*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan kinerja perusahaan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat teoritis**

Sebagai referensi kepustakaan dan sebagai dasar pemikiran dan pemahaman bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), profitabilitas, kinerja perusahaan dan kualitas audit.

### **2. Manfaat praktis**

Diharapkan setelah selesai hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan dan pembuatan keputusan investasi terhadap perusahaan.

